

## ABSTRACT

Alfarisy, Fitri. (2017). *Speaking Learning Strategies Employed by Indonesian EFL Students*. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

Language learning strategies are activities consciously chosen by learners for the purpose of regulating their own language learning (Griffiths, 2008: 87). The learning strategies correlate significantly with the learning success (Dreyer & Oxford, 1994). On the other hand, employing the effective language learning will improve students' achievements. The effective learning strategies are not the preserve of highly capable individuals, but could be learned by others who had not discovered them on their own (O'Malley & Chamot, 1990: 2). On the other hand, Cameron (2001) stated that speaking is the active use of language to express meanings so that other people can make sense of them. Speaking skill as one of major in learning language is expected to be mastered by the Indonesian EFL students. However, some students failed in mastering the speaking skills. Therefore, this research was conducted to investigate the speaking learning strategies employed by the EFL students, the strategies employed by the successful and less successful students, and their reasons in choosing the strategies.

The mixed-method approach which combine quantitative and qualitative analysis was employed in this study. There were 183 Indonesian EFL students participated in this research. A cluster random sampling was applied to determine the participants of the research. The SILL Oxford questionnaire was adapted in this research in order to find the speaking learning strategies employed by the EFL students. The interviews were conducted to get the students' reasons in choosing the strategies. The results from questionnaires and the interviews were presented in form of tables, charts showing the frequencies and description.

There were four findings found in this study. The first is that most speaking learning strategies employed by Indonesian EFL students are metacognitive strategies with percentage 71.6%. The top three highest individual strategy employed by the students were the paying attention strategy with the mean scores 4.21 and SD is 0.81, using resources for receiving and sending messages strategy with the mean 3.96 and SD is 1.00, and self-monitoring strategy with the mean 3.93 and SD is 0.78. The second is that the successful Indonesian EFL students employed metacognitive strategies as the most strategies employed with percentage responses 72.7% and the affective strategies as the least employed by the successful Indonesian EFL students is affective strategies with percentage responses 56.8%. The third is that the less successful students employed the metacognitive strategies as the most employed strategies with percentage use 70.9%, while the memory strategies as the least employed strategies with percentage use 56%. The fourth was that the students' awareness on how important the strategy and their mistakes were the reasons behind students choices in the speaking learning strategies.

Finally, it is believed that these findings have several significant implications for encouraging educators and teachers who want to teach speaking since this research provide some speaking learning strategies employed by the Indonesian EFL students. The teaching materials or the teaching method can be adjusted with the speaking learning strategies employed by the students. The findings of this research also have important implications for students. The students can improve their speaking skills through applying some speaking learning strategies employed by the successful students.

**Keywords:** speaking, learning strategies, Indonesian EFL students

## ABSTRAK

Alfarisy, Fitri. (2017). *Speaking Learning Strategies Employed by Indonesian EFL Students*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.

Strategi pembelajaran bahasa merupakan aktifitas yang dipilih oleh pembelajar yang bertujuan untuk mengatur pembelajaran bahasa mereka sendiri (Griffiths, 2008: 87). Strategi pembelajaran berhubungan erat dengan keberhasilan mereka dalam pembelajaran (Dreyer & Oxford, 1994). Selain itu, menggunakan strategi pembelajaran yang efektif juga akan meningkatkan kemampuan pembelajar. Strategi pembelajaran yang efektif bukanlah terikat pada individu yang berkemampuan tinggi, namun bisa dipelajari oleh orang lain yang belum menemukannya sendiri (O'Malley & Chamot, 1990: 2). Di sisi lain, Cameron (2001) menyatakan bahwa berbicara adalah penggunaan bahasa yang aktif untuk mengungkapkan makna sehingga orang lain dapat memahaminya. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh semua pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia. Akan tetapi beberapa pembelajar tidak berhasil menguasai kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran berbicara yang digunakan oleh pembelajar EFL, strategi yang digunakan oleh pembelajar yang berhasil maupun yang tidak berhasil serta alasan mereka dalam memilih strategi.

Metode mixed-method yang mengkombinasikan antara analisis kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 183 pembelajar EFL Indonesia berpartisipasi dalam penelitian ini. *Cluster random sampling* digunakan dalam penelitian ini guna menentukan subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan SILL Oxford kuisioner untuk menentukan strategi pembelajaran yang dipakai oleh pembelajar. Wawancara juga dilakukan guna menemukan alasan mereka memilih menggunakan strategi pembelajaran tertentu. Hasil dari penelitian ini yang berasal dari analisis kuesioner dan hasil wawancara didajikan dalam bentuk tabel, grafik yang menunjukkan frekuensi pemakaian strategi dan deskripsi.

Terdapat empat hal yang ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, strategi pembelajaran yang paling banyak dipakai oleh pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah strategi metacognitive frngan presentase 71.6%. Tiga strategi pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah *paying attention strategy* dengan mean 4.21 dan SD 0.81, *using resources for receiving and sending messages strategy* dengan mean 3.96 dan SD 1.00, serta *self-monitoring strategy* dengan mean 3.93 dan SD 0.78. Hasil kedua menunjukkan bahwa pembelajar EFL yang berhasil paling sering menggunakan strategi metacognitive dengan presentase pemakaian 72.7% dan paling jarang menggunakan strategi affective dengan presentase pemakaian 56.8%. Hasil ketiga menunjukkan bahwa pembelajar yang kurang berhasil paling sering menggunakan strategi metacognitive dengan presentase pemakaian 70.9% dan paling jarang menggunakan strategi memory dengan presentase pemakaian 56%. Hasil keempat menunjukkan bahwa kesadaran pembelajar EFL dengan pentingnya strategi tersebut serta kesadaran pembelajar dengan kesalahan mereka merupakan alasan mereka memilih suatu strategi pembelajaran berbicara.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pendidik dan guru yang mengajar berbicara. Materi atau metode pengajaran dapat disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh siswa. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan para pembelajar EFL dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang digunakan oleh pembelajar EFL yang berhasil.

**Kata kunci:** berbicara, strategi pembelajaran, pembelajar EFL Indonesia